



## Warmadewa Economic Development Journal

# Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017

Kadek Jedia Valentina Yo\*, A. A. Sri Purnami dan A. A Gde Agung Parameswara

Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

\*jediciavyo4@yahoo.com

### ABSTRACT

To answer the questions posed in this study, the method of the Classic Assumption Test, Multicollinearity Test, Heterocedasticity Test, Autocorrelation, Multiple Linear Regression Analysis, *t* Test, Determination Coefficient, and the third *F* Test, capital adequacy and credit risk to the profitability of Credit Institutions Desa (LPD) Adat Jimbaran Village, and through the data collection method used is a multiple linear regression data analysis technique method. Thus it can be made multiple linear regression as follows: DPK variables are positive and not significant to profitability, if deposits increase then profitability will increase, and vice versa. The capital adequacy variable has a positive and not significant effect on profitability, if capital adequacy increases the profitability increases, so that the opposite variable credit adequacy has a negative and not significant effect on profitability, if credit credit increases then profitability will increase, and vice versa.

### ARTICLE INFO

#### How To Cite:

Yo, K. J. V., Purnami, A. A. S., & Parameswara, A. A. G. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017. *Warmadewa Economic Development Journal*. 3(1). 21-28. Doi: <https://doi.org/10.22225/wedj.3.1.1591.21-28>

#### Keywords:

Third Party Funds,  
Capital Adequacy,  
Credit Risk and Profitability.

Dana Pihak Ketiga,  
Kecukupan Modal,  
Risiko Kredit dan Profitabilitas.

### PENDAHULUAN

Tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perbankan pada umumnya bukan merupakan profitabilitas dan efisiensi yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya struktur aktiva produktif bank. Profitabilitas sebagai

salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang

menghasilkan laba tersebut. Sama seperti pernyataan (Pandia, 2012) rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Masdupi & Defri, 2012). Bagi bank, menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan meningkat sangat penting. Alasannya adalah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, untuk meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Dana pihak ketiga dan risiko kredit yaitu permodalan yang merupakan faktor penting sebagai sumber dana operasional bank. Tanpa modal yang cukup kegiatan operasional bank akan terganggu. Oleh karena itu perlu penilaian terhadap permodalan yang dimiliki oleh bank. Permodalan yang diukur dengan total ekuitas dibagi total aset merupakan penilaian kecukupan modal yang mengindikasikan kesehatan lembaga keuangan dan menunjukkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian serta menangani eksposur risiko dengan ekuitas saham (Javaid, Anwar, Zaman, & Gafoor, 2011). Pendapat lainnya oleh (Kasmir, 2012) mengemukakan salah satu penilaian permodalan bank adalah dengan metode rasio kecukupan modal atau yang sering disebut Capital Adequacy Ratio (CAR).

CAR selain mencerminkan risiko bank juga menjadi patokan dari manajemen kewajiban asset dengan bank lain (Yuanjuan & Shishun, 2012). Pendapat tersebut didukung oleh (Wibowo & Syaichu, 2013) yang menyatakan bahwa CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Sesuai dengan pendapat (Buyuksalvarci & Abdioglu, 2011) terdapat hubungan positif antara CAR dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas secara simultan terhadap profitabilitas, bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas secara parsial dan Variabel bebas manakah yang dominan mempengaruhi profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Dana Pihak Ketiga (DPK)***

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank (Martono, 2010).

### ***Tabungan***

Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan melalui syarat – syarat tertentu, serta dapat dilakukan setiap saat melalui kantor bank, Automatic Teller Machine (ATM), dan kartu debit.

### ***Deposito***

Deposito merupakan produk penyimpanan uang di bank dengan sistem penyetoran yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah melewati waktu tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan.

### ***Pengertian Kecukupan Modal***

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka. Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (net worth) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (liabilities). Pada suatu bank sumber perolehan modal bank dapat diperoleh dari beberapa sumber. Pada awal pendirian, modal bank diperoleh dari para pendiri dan para pemegang saham. Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank dengan harapan memperoleh hasil keuntungan di masa yang akan datang.

### ***Pengertian Kredit***

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan

yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2002). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena Profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Terdapat berbagai pendekatan yang dilakukan oleh bank untuk mengatur kemampuan mengelola earning dan investment, misalnya dengan cara mengelola kualitas aktiva, manajemen dan administrasi, posisi likuiditas, capital adequacy, dan berbagai rasio finansial.

### METODE

Populasi dalam penelitian ini pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Jimbaran, peneliti menggunakan teknik penentuan sampel purposive sampling. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan Pengumpulan data yang diperoleh dari informasi dan laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa kantor LPD Kecamatan Kuta Selatan Kelurahan Jimbaran untuk dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, Penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik agar hasil analisis regresi berganda memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimate) yaitu data terdistribusi normal, tidak terdapat gejala autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak bersifat heteroskedastis. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji F (Simultan) untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan Uji

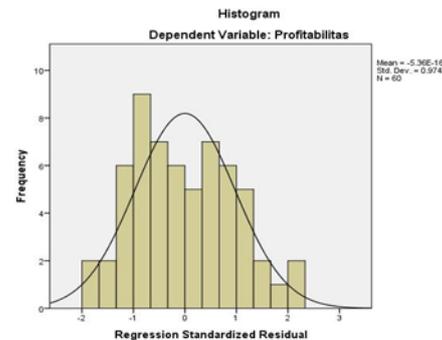
T untuk menunjukkan sejauh apa pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda dalam menguji hipotesis. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji asumsi klasik yaitu:

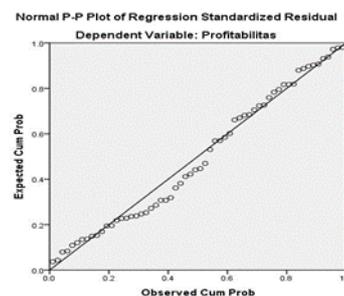
#### Uji Normalitas



Gambar 1.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil grafik histogram diatas terlihat bahwa kurva grafik membentuk lonceng (bell-shaped curve) yang seimbang pada kedua sisinya sehingga berdasarkan analisis grafik histogram, asumsi normalitas telah dipenuhi.



Gambar 2

Grafik P-Plot

Sumber : Output SPSS

Dari gambar diatas diketahui bahwa titik-titik pada grafik telah mendekati atau hampir terhimpit dengan garis diagonal atau membentuk sudut 45 derajat dengan garis mendatar, sehingga dalam model yang digunakan telah berdistribusi secara normal. Hasil ini juga didukung dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). halini bertujuan untuk menghindari penilaian subjektif dalam menguji normalitas data dalam penelitian. Berikut adalah hasil ujinya:

**Tabel 1**  
Kolmogrov-Smirnor

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26027511
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.052
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186c

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 1 di atas nilai signifikansi dari Kolmogrov-Smirnov diperoleh sebesar  $0,186 > 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal karena memiliki signifikan lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar.

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.141	.329	3.474	.001					
	Dana Pihak Ketiga	.006	.009	.091	.663	.510	.027	.069	.943	1.066
	Kecukupan Modal	.076	.091	.167	1.242	.220	.155	.164	.944	1.059
	Risiko Kredit	-.007	.039	-.127	.948	.346	-.121	-.126	.960	1.042

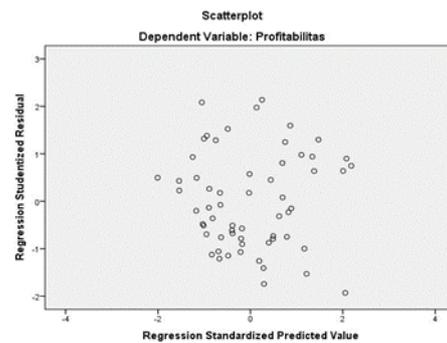
a. Dependent Variable: RESY

Pada hasil uji multikolinieritas tabel 2 menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel DPK sebesar 0,913 ; variabel kecukupan modal 0,944 ; dan variabel risiko kredit sebesar 0,960, nilai *tolerance* yang diperoleh pada ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Nilai VIF untuk variabel DPK sebesar 1,096 ; variabel kecukupan modal sebesar 1,059 ; dan variabel risiko kredit sebesar 1,042, dimana nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas

pada model regresi tabel 2. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan residu satu ke residu lainnya. Apabila pola sebaran residu menunjukkan pola dan tidak menyebar maka itu berarti bahwa dalam data model empiris yang deistimatis terdapat Heteroskedastisitas. Berikut analisisnya



**Gambar 3**

#### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil Scatterplot dapat terlihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal (*regression standardized predicted value*) dan pada nilai 0 sumbu vertical (*regression standardized residual*) serta menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil analisis grafik scatterplot dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Apabila nilai Durbin-Waston (DW) lebih kecil dibandingkan dengan nilai du atau  $DW < du$  berarti terdapat masalah autokorelasi pada model regresi, sebaliknya jika nilai Durbin -Waston lebih besar dibandingkan dengan du atau  $DW > du$  maka tidak terdapat masalah pada model regresi. Hasil pengujian autokorelasi yaitu:

**Tabel 3**

#### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.396 <sup>a</sup>	.157	1.29359	1.736	

a. Predictors: (Constant), Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1,736, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi, jumlah sampel (N=60) dan jumlah variabel independen 3 (K=3) = 1,736 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,69 dan dL sebesar 1,48. Nilai D-W sebesar 1,736 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,69 dan kurang dari (4-dU) 4-1,69 = 2,31. Sehingga dapat dituliskan  $1,69 < 1,736 < 2,31$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan DPK, kecukupan modal, dan resiko kredit terhadap profitabilitas tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis regersi linier berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan agar dapat mengetahui pengaruh DPK, kecukupan modal, resiko kredit terhadap profitabilitas. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4**  
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.520	.647		3.897	.000
	Dana Pihak Ketiga	.041	.017	.307	2.391	.020
	Kecukupan Modal	.179	.120	.188	1.491	.141
	Resiko Kredit	-.173	.076	-.284	-2.266	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4 terlihat nilai koefisien konstanta (a) = 2,520; koefisien regresi DPK (b<sub>1</sub>) = 0,041; regresi koefisien Kecukupan Modal (b<sub>2</sub>) = 0,179; dan regresi koefisien Risiko Kredit (b<sub>3</sub>) = -0,173.

Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,520 + 0,041X_1 + 0,179X_2 - 0,173X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai nilai konstanta positif sebesar 2,520 yang artinya DPK, kecukupan modal, resiko kredit nilainya 0, maka profitabilitas nilainya 2,520%.

Variabel DPK mempunyai pola pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Bila DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi DPK mempunyai nilai sebesar 0,041, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan DPK mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas mengalami peningkatan 4,1%.

Variabel kecukupan modal mempunyai pola pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Bila kecukupan modal meningkat maka profitabilitas akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi variabel kecukupan modal mempunyai nilai sebesar 0,179, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan kecukupan modal mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas mengalami peningkatan 17,9%.

Variabel resiko kredit mempunyai pola pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Bila resiko kredit meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi variabel resiko kredit mempunyai nilai sebesar -0,173% yang artinya jika variabel independen lainnya tetap dan resiko kredit mengalami perubahan 1% maka profitabilitas mengalami penurunan 0,173%.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hipotesis yang diajukan dapat diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Pada tabel 5 dapat dilihat nilai uji t dengan program SPSS.

**Tabel 5**  
Uji Statistik t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.520	.647		3.897	.000
	Dana Pihak Ketiga	.041	.017	.307	2.391	.020
	Kecukupan Modal	.179	.120	.188	1.491	.141
	Resiko Kredit	-.173	.076	-.284	-2.266	.027

*Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel DPK memiliki nilai signifikan sebesar  $0,020 < 0,05$ ; artinya variabel DPK bernilai positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Simpulan yang dapat dilihat bahwa pengaruh variabel DPK signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diterima.

*Kecukupan Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel kecukupan modal memiliki signifikan sebesar  $0,141 > 0,05$ ; artinya variabel kecukupan modal bernilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Simpulan yang dapat dilihat bahwa variabel kecukupan modal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

*Risiko Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel risiko kredit memiliki signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ ; artinya variabel risiko kredit bernilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Simpulan yang dapat dilihat bahwa pengaruh variabel risiko kredit signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diterima.

*Uji Statistik F*

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Hipotesis yang diajukan dapat diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Pada tabel 6 dapat dilihat nilai uji statistik F dengan program SPSS.

**Tabel 6**  
Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	17.434	3	5.811	3.473	.022 <sup>b</sup>
1	Residual	93.709	56	1.673		
	Total	111.143	59			

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 6 diketahui bahwa variabel DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit memiliki nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$ ; artinya secara simultan mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat signifikan 5%. Pada tabel 6 nilai *df1 (Degree of Freedom)* sebesar 3, jumlah variabel - 1 (3-1), dan *df2* sebesar 56, jumlah data - jumlah variabel (60-4),  $F_{hitung} = 3,473$ . Dilihat dari  $F_{tabel} = 2,77$ .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,473 > 2,77$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Simpulan yang dapat dilihat bahwa variabel DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dalam penelitian ini dapat diterima.

**Pembahasan**

Dari hasil perhitungan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel DPK memiliki nilai signifikan sebesar  $0,020 < 0,05$ ; artinya variabel DPK bernilai positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi DPK mempunyai nilai sebesar 0,041, artinya variabel independen lainnya tetap dan DPK mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas mengalami peningkatan 4,1%. Hasil penelitian terhadap hipotesis pertama menghasilkan DPK mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas pada LPD Jimbaran.

Variabel DPK mempunyai pola pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Bila DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi DPK mempunyai nilai sebesar 0,041, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan DPK mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas mengalami peningkatan 4,1%.

*Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel kecukupan modal memiliki signifikan sebesar  $0,141 > 0,05$ ; artinya variabel kecukupan modal bernilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi variabel kecukupan modal mempunyai nilai sebesar  $0,179\%$ , artinya jika variabel independen lainnya tetap dan kecukupan modal mengalami peningkatan  $1\%$  maka profitabilitas mengalami peningkatan  $0,179\%$ .

Variabel kecukupan modal mempunyai pola pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Bila kecukupan modal meningkat maka profitabilitas akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi variabel kecukupan modal mempunyai nilai sebesar  $0,179$ , artinya jika variabel independen lainnya tetap dan kecukupan modal mengalami peningkatan  $1\%$  maka profitabilitas mengalami peningkatan  $17,9\%$ .

#### *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel risiko kredit memiliki signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ ; artinya variabel risiko kredit bernilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi variabel risiko kredit mempunyai nilai sebesar  $-0,173\%$  yang artinya jika variabel independen lainnya tetap dan risiko kredit mengalami perubahan  $1\%$  maka profitabilitas mengalami penurunan  $0,173\%$ .

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui bahwa variabel risiko kredit memiliki signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ ; artinya variabel risiko kredit bernilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Simpulan yang dapat dilihat bahwa pengaruh variabel risiko kredit signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diterima.

#### *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji statistik F diketahui bahwa variabel DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit memiliki nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$ ; kemudian didukung dengan hasil nilai F-hitung  $3,473 > F$ -tabel  $2,77$  maka, secara simultan atau bersama-sama variabel DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara bersama-sama sangat mempengaruhi aktivitas perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset yang

dimiliki secara tepat dan efisien dalam menghasilkan laba, yang didukung dengan kinerja perusahaan yang baik serta perekonomian yang stabil yang mungkin berpengaruh pada stabilitas perusahaan.

Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Firmansyah, 2013) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena bank yang memiliki modal besar namun tidak menggunakan modalnya itu secara efektif untuk menghasilkan laba, maka modal yang besar pun tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena naik turunya profitabilitas dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola perputaran piutangnya secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukma, 2013) yang menyimpulkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko kredit berpengaruh negatif yang ditunjukkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam Non Performing Loan maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin dalam Return on Assets (Buchory, 2015).

Simpulan yang dapat dilihat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, kecukupan modal, dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dalam penelitian ini dapat diterima.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran, artinya jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Variabel Kecukupan Modal memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran, artinya risiko yang ditimbulkan aktiva bank, yang mengandung risiko dimana harus ditanggulangi

modal minimum adalah relatif kecil.

Variabel Risiko Kredit memiliki nilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran, artinya semakin tinggi resiko kredit maka akan menurunkan profitabilitas LPD Jimbaran, dimana tingginya resiko kredit maka kredit yang disalurkan tidak berjalan dengan baik dan sebaliknya. Secara simultan atau bersama-sama variabel DPK, kecukupan modal, dan resiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas, dimana mempengaruhi aktivitas perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchory, H. A. (2015). Banking Profitability: How does the Credit Risk and Operational Efficiency Effect?. *Journal of Business and Management Sciences*, 3(4), 118-123. Retrieved from <http://www.sciepub.com/reference/129227>
- Buyuksalvarci, A., & Abdioglu, H. (2011). Determinants of capital adequacy ratio in Turkish Banks: A panel data analysis. *African Journal of Business Management*, 5(27), 11199-11209. Retrieved from <https://doi.org/10.5897/AJBM11.1957>
- Firmansyah, A. (2013). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero periode 2009-2012)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23954/1/ade%20firmansyah%20%28108081000038%29.pdf>
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Gafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 2(1), 59-78. Retrieved from [https://www.mcser.org/images/stories/2\\_journal/mjss02/saura\\_javaid.pdf](https://www.mcser.org/images/stories/2_journal/mjss02/saura_javaid.pdf)
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Masdupi, E., & Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Bisnis*, 1(1). Retrieved from <https://doi.org/10.2403/jkmb.476700>
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Liberty.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-25. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/630>
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/2651>
- Yuanjuan, L., & Shishun, X. (2012). Effectiveness of China's Commercial Banks' Capital Adequacy Ratio Regulation A Case Study of The Listed Banks. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4 (1), 58-68. Retrieved from <https://journal-archives18.webs.com/58-68.pdf>